

PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL PADA MINAT BERINVESTASI MAHASISWA EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Arniati

Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar
arniati@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The purpose of these research was to determined effect of capital trained market about the interest investor. The study was carried out in Economics and Business Faculty, Muhammadiyah Makassar University on Undergraduate Development Economics students using multiple linear regression analysis method. The research deciding using the Slovin formula from a known population as the sample. From calculation results, an example of 75 active student respondents the class of 2019 was obtained and took introductory capital market courses. Types of survey using in survey the quantitative in formed numbers by a questionnaire that measure using likerts scale. The result showed that capital market training had a good impact and significant on the interest investor.

Keywords: capital market education, interest in investing, student.

✉Corresponding author:

Email Address : arniati@unismuh.ac.id (Makassar, Sulawesi Selatan)

Received 15 Januari 2022, Accepted 12 Pebruari 2022, Published 23 Pebruari 2022

PENDAHULUAN

Investasi sebagai salah satu instrumen pembangunan dibutuhkan pada negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Tarmizi & Restuti, 2015). Pada umumnya, masyarakat belum menyadari manfaat dalam berinvestasi, karena mengutamakan menjalani hidupnya saat ini tanpa memikirkan kehidupannya di masa mendatang (Putri & Isbaniah, 2020). Minimnya masyarakat berinvestasi pada pasar modal di Indonesia, dikarenakan beberapa faktor, seperti: minimnya pemahaman mengenai cara bertransaksi pada pasar modal; dan adanya anggapan bahwa jasa dan produk pasar modal beresiko tinggi; serta sebagian besar hanya dimanfaatkan oleh masyarakat kelas menengah atas.

Salah satu tujuan melaksanakan investasi adalah memperoleh keuntungan (Khotimah dkk, 2012). Dengan berinvestasi, di pasar modal, maka pengusaha dapat memperoleh modal untuk membuka lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan pajak dalam negara serta memicu daya saing (Fithri & Margarita, 2019). Investasi adalah suatu faktor

pendorong pembangunan ekonomi oleh suatu negara (Hermanto, 2017).

Investasi adalah istilah ekonomi berhubungan dengan akumulasi aktiva dengan kemauan mendapatkan keuntungan pada waktu yang datang atau dapat diartikan sebagai penanaman modal. Mengingat, pasar modal memiliki fungsi, meliputi: fungsi ekonomi dan keuangan, maka pasar modal memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang kekurangan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan uang (perusahaan) dengan memperdagangkan surat berharga (Arsal, 2021; Tandellin, 2010). Munculnya pasar modal memegang peranan penting bagi investor, baik individu maupun bisnis.

Investor dapat menggunakan sebagian dana mereka untuk investasi, sehingga mereka menjadi pengusaha memperoleh tambahan modalnya untuk memperluas wilayah usahanya (Suaputra dkk, 2021). Indonesia merupakan negara berkembang yang kecenderungan fiskalnya masih dalam kategori masyarakat

tabungan. Di negara maju, seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi cenderung menginvestasikan uangnya dalam perencanaan pensiun.

Kurangnya masyarakat berinvestasi pada pasar modal, sebab ada beberapa faktor diantaranya: pertama, minimnya pemahaman tentang cara berdagang; kedua, adanya anggapan bahwa barang dan jasa di pasar modal berisiko tinggi, dan ketiga, sebagian besar barang dan jasa di pasar modal hanya digunakan pada ekonomi kelas menengah (Zulchayra dkk., 2020). Kepala eksekutif hukum dan perlindungan konsumen OJK, Wimboh Santoso, mengatakan saat ini 4 juta investor, tetapi jumlah milenial yang terlibat investasi masih sangat kecil atau kurang (Amhalmad1 & Irianto, 2019). Jika dibandingkan dengan negara tetangga, maka posisi Indonesia di bawah dari negara Singapura dan negara Malaysia.

BEI (Bursa Efek Indonesia) telah melaksanakan upaya intensif dalam mempromosikan pasar modal ke berbagai kalangan, diantaranya mahasiswa (Malik, 2017). Mahasiswa diharapkan sebagai agen perubahan sosial masyarakat, yaitu: dari masyarakat pengguna menjadi masyarakat yang memproduksi, (Arniati dkk., 2020). Dalam meningkatkan minat masyarakat dengan pelatihan adalah penting untuk dilaksanakan (Mahastanti, 2012). Edukasi bermanfaat untuk meningkatkan peminat adalah dengan menambahkan edukasi pada investasi (Saputra & Kustina, 2019).

Mata kuliah pengantar pasar modal, pelatihan, seminar investasi akan meningkatkan kemauan individu berinvestasi. Pemahaman teknik investasi dapat ditemukan di BEI PT. KPEI, PT. KSEI menyelenggarakan workshop, talk show, seminar, interaktif dan edukasi serta berbagai program edukasi bagi perusahaan. Banyak calon investor yang ragu untuk berinvestasi meremehkan investasinya (Firdhausa & Apriani, 2021). Mahasiswa dapat berinvestasi di beberapa sektor, termasuk pasar modal, untuk membiayai masa depan yang lebih baik (Subhan dkk., 2019).

Pendanaan seringkali menjadi kendala dalam melakukan investasi bagi mahasiswa, terutama mereka yang umumnya mendapatkan uang dengan mengirimkan uang dari orang tuanya. Ketika seseorang sedang mempunyai surplus keuangan, sehingga langsung dipakai

dalam kepentingan investasi bila dibanding ditabung (Komara & Wardani, 2018).

Mahasiswa tidak menganggap bahwa investasi adalah kebutuhan yang penting, sehingga mereka lebih menyukai untuk memenuhi kemauan atau konsumtif (Aminy & Andiana, 2019). Program kerja Galeri Investasi, BEI, di FEB-Universitas Muhammadiyah Makassar memberikan edukasi serta pelatihan bagi semua kalangan, baik masyarakat umum, mahasiswa, serta semua kalangan akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Peran GI BEI adalah *one stop* aktifitas bursa bagi mahasiswa Ekonomi Pembangunan untuk *platform* pembelajaran yang mendorong Pendidikan nasional.

Galeri Investasi, BEI menganalisis; aktivitas perdagangan saham; menyediakan data *real time*; berfungsi sebagai jembatan untuk menguasai pengetahuan dan praktik. GI BEI melaksanakan pelatihan kepada mahasiswa, yaitu: memberikan materi mengenai pasar modal. Investor tidak hanya belajar untuk melihat faktor umum sebelum mulai berinvestasi (tren harga saham), akan tetapi mulai mempertimbangkan faktor - faktor lain (Arsal, 2019). Mahasiswa yang berminat dalam berinvestasi akan bersungguh - sungguh untuk memulai berinvestasi, berbeda jika mahasiswa tidak mempunyai minat mendalam untuk memulai melakukan investasi (Situmorang, Masri, Andres, dan Riska Natariasari, 2014).

Penilaian serta pertimbangan para calon investor hadir sebab adanya suatu kesadaran dalam bertindak (Iqtal Amhalmad, Agus Irianto, 2019). Sikap atau pandangan investor pada investasi saham menjadi kuat ketika keputusan dibuat untuk mencapai tingkat stabilitas keuangan tertentu, yang di dorong oleh keluarga, teman serta lingkungan untuk membentuk perilaku tertentu bagi investor tersebut (Rahmawati, Yunaita. 2018), (Tandio, T., dan Widanaputra, A. A. G. P, 2016). Penilaian serta pertimbangan para calon investor bermunculan sebab adanya kesadaran dalam melaksanakan investasi (Fahriani, D. 2012).

Menurut (Tandio & Widanaputra, 2016) mahasiswa diharap menjadi perantara untuk membawa perubahan ke masyarakat, dari masyarakat pengguna menjadi masyarakat pencipta (Merawati, Luh Komang dan Putu Mega Juli S. P. 2015). Peneliti memilih studi pada mahasiswa yang telah mengikuti program

mata kuliah pengantar pasar modal, melalui pertimbangan bahwa mahasiswa adalah kaum milenial yang berpotensi meningkatkan investasi. Peran mahasiswa dianggap penting, karena memiliki teman atau relasi yang lebih luas dan berpeluang untuk menyebarkan informasi tentang investasi pasar paham.

Jumlah transaksi di pasar modal Galeri BEI, Universitas Muhammadiyah Makassar terus mengalami peningkatan pada Tahun 2019, di mana transaksi tercatat kurang/lebih 600 juta. Sementara di Tahun 2020 mencapai 920 juta. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka dirumuskan hipotesis: diduga pelatihan di pasar modal akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

TINJAUAN PUSATAKA

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal merupakan suatu program edukasi tentang pasar modal dengan beberapa indikator, antara lain: ketersediaan informasi, likuiditas, efisiensi internal, efisiensi eksternal pada Bursa Efek Indonesia, dan bekerja sama dengan PT. KSEI, PT.KPEI, perusahaan sekuritas. Bursa Efek Indonesia mendirikan Galeri Investasi sebagai bentuk kerjasama dengan perguruan tinggi. Galeri investasi ini didirikan dengan maksud supaya mahasiswa mampu: memahami tentang bursa; mengetahui urgensinya berinvestasi; dan mengetahui hambatan berinvestasi di bursa efek (Hermanto, 2017). Materi edukasi mencakup cara berinvestasi dan mulai berinvestasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat memilih untuk berinvestasi, serta mengelolanya berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh (Merawati & Putra, 2015).

Minat Investasi

Minat investasi merupakan kemauan kuat bagi setiap orang untuk mempelajari hal - hal terkait investasi sampai pada tahap praktik dalam berinvestasi (Pajar & Fustikaningsih, 2017). Ciri seseorang yang berminat investasi dapat dilihat dari usahanya dalam mencari keuntungan dan kekurangan, serta kinerja dalam investasi. Mereka melaksanakan investasi pada pasar modal yang dipelajari dan terus menambah pengetahuan mengenai investasi (Kusmawati, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi, Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, melalui: pelatihan pasar modal. Indikator penelitian adalah ketersediaan informasi, likuiditas, efisiensi internal, efisiensi eksternal dan minat berinvestasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan, Angkatan 2019 sebanyak 298 orang.

Karakteristik penentuan sampel adalah mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah pengantar pasar modal pada Semester VII, pada Tahun akademik 2019/2020 dan aktif dalam perkuliahan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat eror (10%)

Perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,1)^2} = 74,8 \quad (\text{Dibulatkan menjadi } 75 \text{ responden})$$

Teknik analisis data penelitian tersebut yaitu analisis regresi linier sederhana dengan formulasi:

$$Y = \alpha + \beta X + e \dots \dots \dots$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa

α = konstan

β = koefisien regresi untuk X

X = pelatihan pasar modal

e = erorterm

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian tersebut dilaksanakan yaitu menyebar kuesioner memberikan pertanyaan online pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan FEB Unismuh Makassar. Penyebaran kuesioner dimulai sejak Tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan Tanggal 21 Desember 2020. Kuesioner disebarkan peneliti sebanyak 75 kuesioner dan secara keseluruhannya terjawab oleh responden.

Pada Table 1., menunjukkan bahwa respondennya di dominasi oleh laki - laki,

yaitu: 44 responden dengan tingkat persentase sebesar 58,6%, sedangkan perempuan berjumlah 31 responden dengan tingkat persentase sebanyak 41,4%. Sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pengetahuan atas edukasi, serta intelektualitas yang dimiliki oleh tiap responden. Jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 75 orang atau sebesar 100%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik responden	Jumlah Responden	Persent (%)
Jenis kelamin:			
1.	Laki-laki	44	58,6
	Wanita	31	41,1
	Jumlah	75	100
2.	Angkatan 2019		
Total		75	100

Sumber; Data diolah, 2020

Dengan melihat Tabel 2., hasil analisis menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pelatihan Pasar Modal (X) dengan nilai minimum 6 (enam) dan nilai maksimum 20 dan nilai *mean* 17,46, ini menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab pernyataan angket cenderung setuju pada setiap item pernyataan, dan berarti bahwa pelatihan di pasar modal tinggi.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistic Deskriptik

Variable	N	Mini m	Maxim	Rata-rata	Standar deviasi
Pelatihan pasar modal (X)	75	6	20	17,46	2,987
Minat berinvestasi (Y)	75	16	32	27,29	4,707

Sumber: Data diolah, 2020

Standar deviasi pada variabel pelatihan pasar modal sebanyak 2,987, ini menunjukkan bahwa penyimpangan datanya berada pada nilai yang reratanya sebesar 2,987.

Variabel minat berinvestasi (Y) mempunyai nilai minimum adalah 16, sedangkan nilai maksimum 32. Nilai *mean* sebesar 27,29 adalah nilai rata – rata sebesar 27,29, ini menunjukkan bahwa tanggapan responden menjawab pernyataan kuesioner merasa setuju pada tiap item pernyataan, dan berarti bahwa minat berinvestasi adalah tinggi. Standar deviasi minat berinvestasi sebesar 4,702, ini menunjukkan standar penyimpangan data rata - rata adalah 4,702. Perhitungan koefisien dalam regresi linier sederhana dilaksanakan dengan memakai analisis regresi *software SPSS 18.0 for Windows*.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier

Model		Understandardized coefficients		Standardized coefficient		
		B	Standarerror	Beta	T	Sig.
1	Constant	0,987	2,111		0,467	0,642
	Pelatihan Pasar Modal	0,276	0,117	0,175	2,358	0,021
	R Square	0,803				
	F statistik	71,230				
	Signifikan Uji F	0,000				

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada Tabel 3., maka dibuatlah persamaan regresinya, yaitu:

$$\hat{Y} = 0,987 + 0,276X$$

Nilai konstan sebesar 0,987. Apabila diasumsikan bahwa nilai edukasi pasar modal adalah nol, maka minat untuk berinvestasi sebesar 0,987 satuan. Nilai koefisien regresi pada pelatihan pasar modal, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,276 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain adalah konstan.

Tingginya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai determinasi (R^2) adalah 0,803, yang berarti bahwa 80,3% adalah variabel minat investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel pelatihan pasar modal (X), sedangkan sisanya dijelaskan pada faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan pada model penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi adalah berada pada taraf signifikansi 0,000, berarti bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi adalah positif, sebesar 0,276.

Hasil penelitian ini menjawab hipotesis bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, artinya semakin sering mengikuti pelatihan dan memahami, maka minat investasi akan lebih tinggi. Responden/ mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan di pasar modal akan berinvestasi, karena melalui pelatihan pasar saham, mahasiswa mendapatkan ilmu dan inspirasi untuk berinvestasi. Ilmu, inspirasi, dan wawasan dapat diterapkan, sehingga keinginan berinvestasi dapat terwujud. Penelitian ini sejalan dengan studi (Tandio & Widanaputra, 2016) dan Khotimah dkk, 2014, menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan nilai taraf signifikansi yaitu sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,276.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Aminy, M. H., & Andiana, B. D. L. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 3(1), 6. <https://doi.org/10.30587/jre.v3i1.1314>
- Arniati. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Wirausaha Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar. 3(1), 6. <https://doi.org/10.30587/jre.v3i1.1314>
- Arniati, A., Arsal, M., Akhmad, A., Asdar, A., & Adiningrat, A. A. (2020). Impression of Student Knowledge on Decisions Become a Customer of Islamic Banks. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i2.4284>
- Arsal, M. (2019). EFFECT SOCIAL AND ENVIRONMENTAL ON FINANCIAL PERFORMANCE. 3(2).
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. 4(1), 11–18.
- Firdhausa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(2), 96–103. <http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JSH/article/view/1227>
- Fithri, L., & Margarita, N. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Al-Anwar Mojokerto).
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Komara, D., & Wardani, D. (2018). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 4(3), 90–101.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2012). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal. *Jurnal Account*, 423–433. <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>
- Mahastanti, L. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3 (1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17–37. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>

- Subhan, S., & Suryansah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.02>
- Sugiyono.(2015).*MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdanR&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah.
(2011).*PengantarPengetahuanPasarModal*(6th ed.). Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Tarmizi, R., & Restuti, J. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Propinsi Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v6i1.568>
- Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria, A. (2020). Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138–155.